

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Legenda Baru Klinthing* dan *Serat Baru Kalinting*: Sebuah Kajian Intertekstual”. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Pertama, mendokumentasikan folklor *Legenda Baru Klinthing*. Kedua, mengungkapkan struktur *Legenda Baru Klinthing* dan *Serat Baru Kalinting*. Ketiga, mengungkapkan hubungan intertekstual antara *Legenda Baru Klinthing* dan *Serat Baru Kalinting*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian folklor untuk mendokumentasikan *Legenda Baru Klinthing*, selanjutnya digunakan metode penelitian filologi untuk mentransliterasi *Serat Baru Kalinting*. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori folklor, teori struktural dan teori intertekstual. Melalui teori struktural dapat diketahui struktur yang membangun teks, yaitu tema, latar, alur, motif, tokoh dan penokohan. Hasil pada tahap ini dimanfaatkan untuk mempermudah kajian intertekstual Riffaterre dengan jenis-jenis hipogramnya yaitu *ekspansi* dan *konversi*. Partini Sardjono Pradotokusumo mengembangkan dua jenis hipogram yaitu *modifikasi* dan *ekserp* untuk mengungkapkan makna.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut. **Pertama**, dokumentasi *Legenda Baru Klinthing*. **Kedua**, kesamaan struktur diantaranya alur maju, tema yaitu cinta serta motif berupa pelanggaran larangan, penghukuman, pengembaraan, penjelmaan dan bencana. **Ketiga**, adanya hubungan intertekstual antara *Legenda Baru Klinthing* dan *Serat Baru Kalinting* dalam bentuk *ekspansi*, *konversi*, *modifikasi* dan *ekserp*. Makna hubungan intertekstual yang didapat pada penelitian ini adalah cinta. **Pertama**, cinta terhadap keluarga. **Kedua**, cinta terhadap sesama manusia. **Ketiga**, cinta terhadap alam. Cinta pada alam serta sesama manusia penting dimiliki seseorang agar keseimbangan alam dan kehidupan terjaga dengan baik. *Legenda Baru Klinthing* dan *Serat Baru Kalinting* juga menjadi salah satu alat pengendali dan pemaksa berlakunya norma pada masyarakat Kecamatan Ngebel serta sebagai sistem proyeksi masyarakat Kecamatan Ngebel terhadap masyarakat luas.

Kata Kunci : *Legenda Baru Klinthing*, *Serat Baru Kalinting*, Intertekstual.